

ABSTRAK

Saat ini masih banyak dijumpai ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Kejadian bayi yang lahir dengan BBLR mempengaruhi tingginya angka kesakitan dan kematian bayi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara umur ibu, usia kehamilan, status gizi ibu hamil, kehamilan ganda/tunggal, dan riwayat penyakit ibu dengan kejadian BBLR.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu yang melahirkan bayi BBLR dalam kurun waktu Januari-Desember 2017 sebanyak 114 di RS DKT Gubeng Pojok Surabaya. Besar sampel yaitu 89 yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrument menggunakan data rekam medis. Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji *chi square* didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk umur ibu saat hamil, status gizi ibu hamil, kehamilan ganda/tunggal. Dan nilai $\rho = 0,001$ untuk usia kehamilan, nilai $\rho = 0,002$ untuk riwayat penyakit ibu. Berarti $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara umur ibu saat hamil, usia kehamilan, status gizi ibu hamil, kehamilan ganda/tunggal, riwayat penyakit ibu dengan kejadian BBLR di RS DKT Gubeng Pojok.

Simpulan penelitian ada hubungan antara umur ibu saat hamil, usia kehamilan, status gizi ibu, kehamilan ganda/tunggal, dan riwayat penyakit dengan kejadian BBLR. Diharapkan kepada ibu hamil agar sebaiknya melakukan dapat rutin melakukan pemeriksaan pada kehamilannya, khususnya bagi ibu yang beresiko melahirkan BBLR.

Kata kunci: BBLR, umur, usia kehamilan, status gizi, kehamilan ganda/tunggal, riwayat penyakit